

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja pegawai merupakan kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Upaya meningkatkan kinerja pegawai antara lain dengan memperhatikan tingkat beban kerja yang dialami pegawai. Beban kerja yang terlalu tinggi menyebabkan kelelahan fisik dan psikis pada pegawai sehingga menyebabkan pegawai menjadi tidak produktif (Siahaan & Pramestari, 2021). Kelelahan merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan rasa lelah akibat berkurangnya daya tahan fisik, dan mental. Kelelahan dapat menyebabkan seseorang merasa kurang mampu berkonsentrasi ketika menyikapi situasi seperti situasi berbahaya (Sarbeno & Sofiyannurriyanti, 2021). Lebih dari 65% pekerja Indonesia mengunjungi poliklinik perusahaan untuk mengeluhkan kelelahan saat bekerja (Fenyvian et al., 2020).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang transportasi darat. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga memiliki Divisi Regional di beberapa daerah yaitu salah satunya Divisi Regional IV Lampung atau sering disebut juga Divre IV dan Depo Lokomotif Tanjungkarang. Depo Lokomotif Tanjungkarang merupakan bengkel untuk melakukan perawatan dan perbaikan lokomotif dalam waktu harian, bulanan, dan tahunan. Para pegawai di perusahaan ini salah satunya pegawai *daily check* melakukan perawatan dan perbaikan lokomotif seperti pengecekan bagian atas, pengecekan pengereman, pengecekan roda kereta api, dan pengecekan seluruh komponen lokomotif baik bagian atas maupun bagian bawah sehingga perawatan lokomotif harus dilakukan dengan teliti dan semaksimal mungkin demi keselamatan penumpang. Dalam hal ini faktor beban kerja mental dan kelelahan ditandai dengan pegawai yang sering datang terlambat dan jam kerja melebihi batas waktu yang telah ditetapkan perusahaan sehingga menimbulkan banyak tekanan dan kelelahan pada pegawai

yang ditandai dengan menurunnya produktivitas dan kemampuan saat bekerja. Penurunan tersebut ditandai dengan meningkatnya absensi kerja.

Melihat data absensi pegawai *daily check*, presentase naik turunnya absensi pegawai *daily check* pada bulan April sebesar 2,2%, bulan Mei sebesar 1,4%, bulan Juni sebesar 1,9%, bulan Juli sebesar 6,3%, bulan Agustus sebesar 2,2%, dan bulan September 3,4%. Karena terjadi naik turunnya absensi maka akan mempengaruhi kualitas kerja dan target penyelesaian pengecekan dan perbaikan lokomotif perhari yang seharusnya 4 lokomotif yang di kerjakan, karna adanya pegawai yang tidak masuk maka tidak dapat memenuhi target yang diharapkan sehingga Perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu dalam upaya perbaikan peningkatan produktivitas pegawai *daily check* maka pentingnya dilakukan pengukuran terhadap beban kerja mental dan tingkat kelelahan setiap pegawai menggunakan metode DRAWS dan metode SOFI. Metode *Defense Research Agency Workload Scale* (DRAWS) untuk mengukur beban kerja mental. Kelebihan metode ini lebih mudah dan lebih cepat dalam pengumpulan data karna hanya melibatkan 4 (empat) variabel skala pengukuran, yaitu: *input demand*, *central demand*, *output demand*, dan *time pressure* (Olivia, 2022). Sedangkan Pengukuran tingkat kelelahan metode *Swedish Occupational Fatigue Index* (SOFI) metode yang dikembangkan oleh Ashbeng pada 1998. dimana metode ini memiliki 5 (lima) dimensi tingkat kelelahan yaitu: *lack of energy* (kekurangan energi), *lack of motivation* (kekurangan motivasi), *sleepiness* (rasa kantuk), *physical exertion* (pengerahan tenaga fisik), dan *physical discomfort* (ketidaknyamanan fisik) (Sarbena & Sofiyannurriyanti, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan yang diatas, peneliti ini akan difokuskan untuk mengetahui **“PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL DAN TINGKAT KELELAHAN PADA PEGAWAI *DAILY CHECK* PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DEPO LOKOMOTIF TANJUNGPINRANG”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar beban kerja mental dan kelelahan yang dirasakan pegawai *daily check* di Depo Lokomotif Tanjungkarang dengan menggunakan metode DRAWS dan Metode SOFI?
2. Apakah terdapat hubungan beban kerja mental antara usia dan lama waktu bekerja pada Pegawai *Daily Check* dan Apakah terdapat hubungan Tingkat kelelahan antara usia dan lama waktu bekerja pada pegawai *Daily check*?
3. Bagaimana upaya manajemen yang dapat diambil untuk mengurangi beban kerja mental dan tingkat kelelahan pada pegawai DC?

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai beban kerja beban kerja mental dan tingkat kelelahan yang dialami pegawai *daily check* dengan menggunakan Metode DRAWS dan Metode SOFI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan beban kerja mental antara usia dan masa kerja pegawai *daily check*
3. Untuk merekomendasikan upaya mengurangi beban kerja mental dan Tingkat kelelahan pada pegawai DC.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada DIVRE IV Depo Lokomotif Tanjungkarang Lampung pada tanggal 18 September sampai 20 September 2024.
2. Penelitian ini berfokus pada beban kerja mental dan kelelahan fisik pada pegawai *daily ckeck* PT KAI

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Perusahaan, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar solusi perusahaan

terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan, khususnya mengenai beban kerja mental dan kelelahan. Dan mengetahui seberapa besar tingkat beban kerja mental dan kelelahan yang dialami oleh pegawai *daily check* (DC) di Depo Lokomotif Tanjungkarang,

2. Manfaat untuk akademi, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat untuk penulis, penelitian ini bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan makalah digunakan sistem penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan karya ilmiah (skripsi).

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menjelaskan landasan teori dan tinjauan literatur, termasuk penelitian sebelumnya, dan menyajikan teori yang terkait dengan topik.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, mencakup metode yang digunakan, pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini, menjelaskan akuisisi data dan pengolahan data terkait dengan masalah yang dihadapi.

#### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini berisi mengenai analisis dan interpretasi hasil dari pengumpulan dan pengolahan terhadap data-data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Defense Research Agency Workload Scale* (DRAWS) dan *Swedish Occupational Fatigue Index* (SOFI).

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

